

PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP EKONOMI MELALUI METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DI SMA NEGERI 2 GADINGREJO

**Disusun oleh:
Nazrey Aditya Riandi**



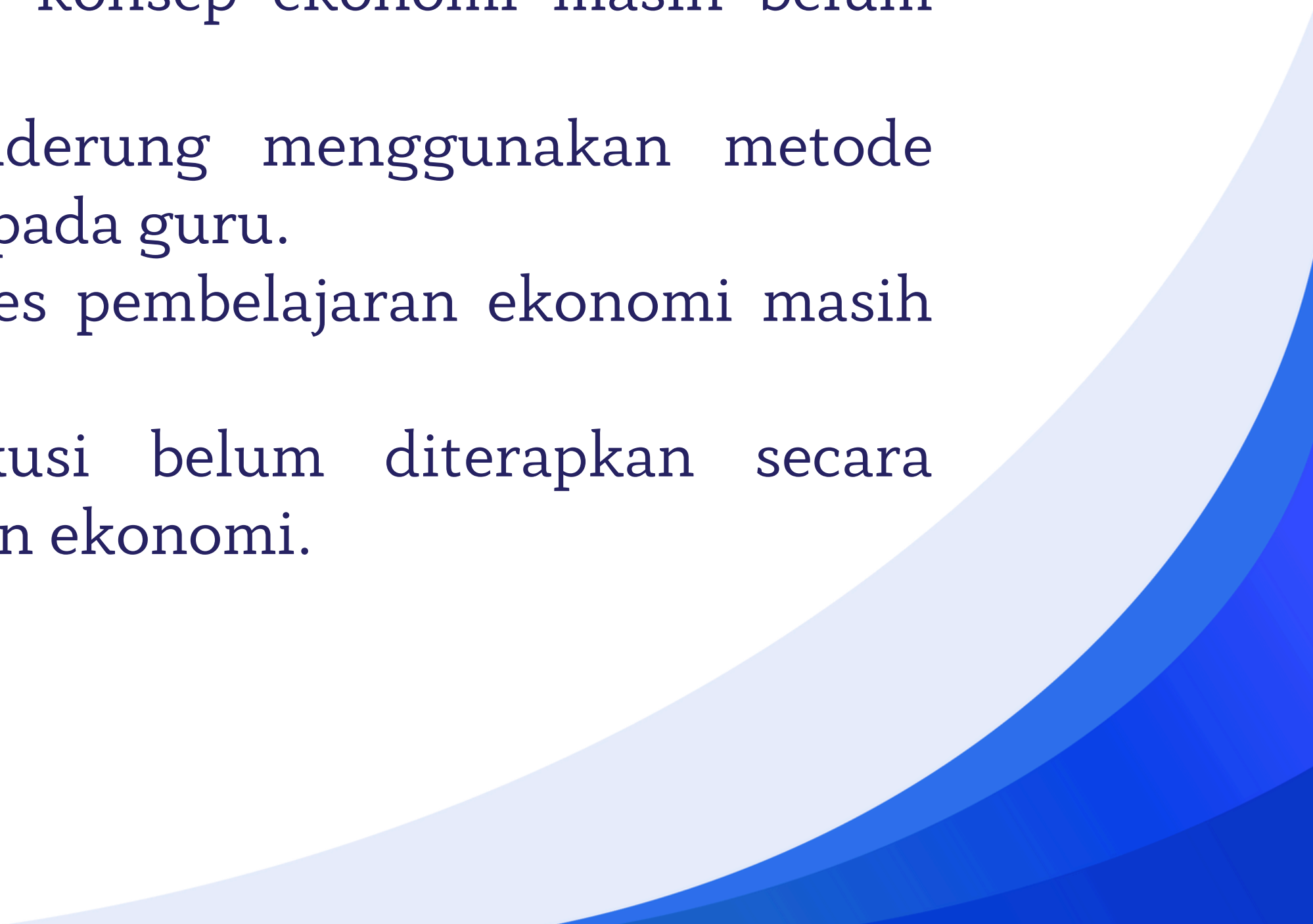
LATAR BELAKANG

Pembelajaran ekonomi di jenjang SMA memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis siswa melalui pemahaman konsep serta fenomena ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah menyebabkan rendahnya keaktifan dan pemahaman siswa. Metode pembelajaran diskusi menjadi alternatif yang efektif karena mendorong keterlibatan aktif, pertukaran pendapat, dan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian, dan observasi di SMA Negeri 2 Gadingrejo, penerapan metode diskusi dinilai relevan untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi siswa.





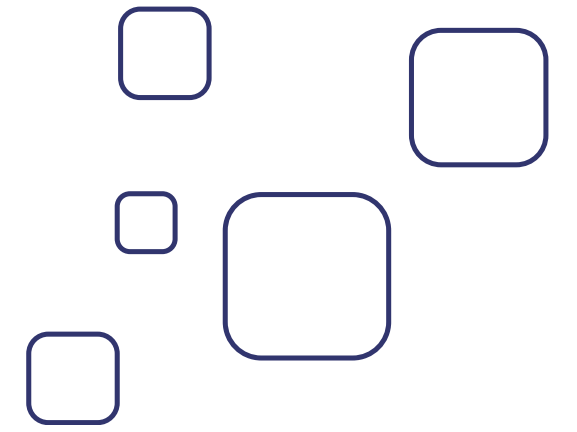
RUMUSAN MASALAH

- Pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi masih belum optimal.
 - Pembelajaran ekonomi cenderung menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru.
 - Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ekonomi masih rendah.
 - Metode pembelajaran diskusi belum diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran ekonomi.
- 

TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran diskusi di SMA Negeri 2 Gadingrejo.
- Untuk menganalisis peran metode pembelajaran diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Gadingrejo.
- Untuk mendeskripsikan efektivitas metode pembelajaran diskusi dalam membantu siswa mengaitkan konsep ekonomi dengan fenomena kehidupan sehari-hari.

MANFAAT PENELITIAN



- Bagi guru, sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa
- Bagi siswa, membantu meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan kemampuan berpikir kritis
- Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran ekonomi.

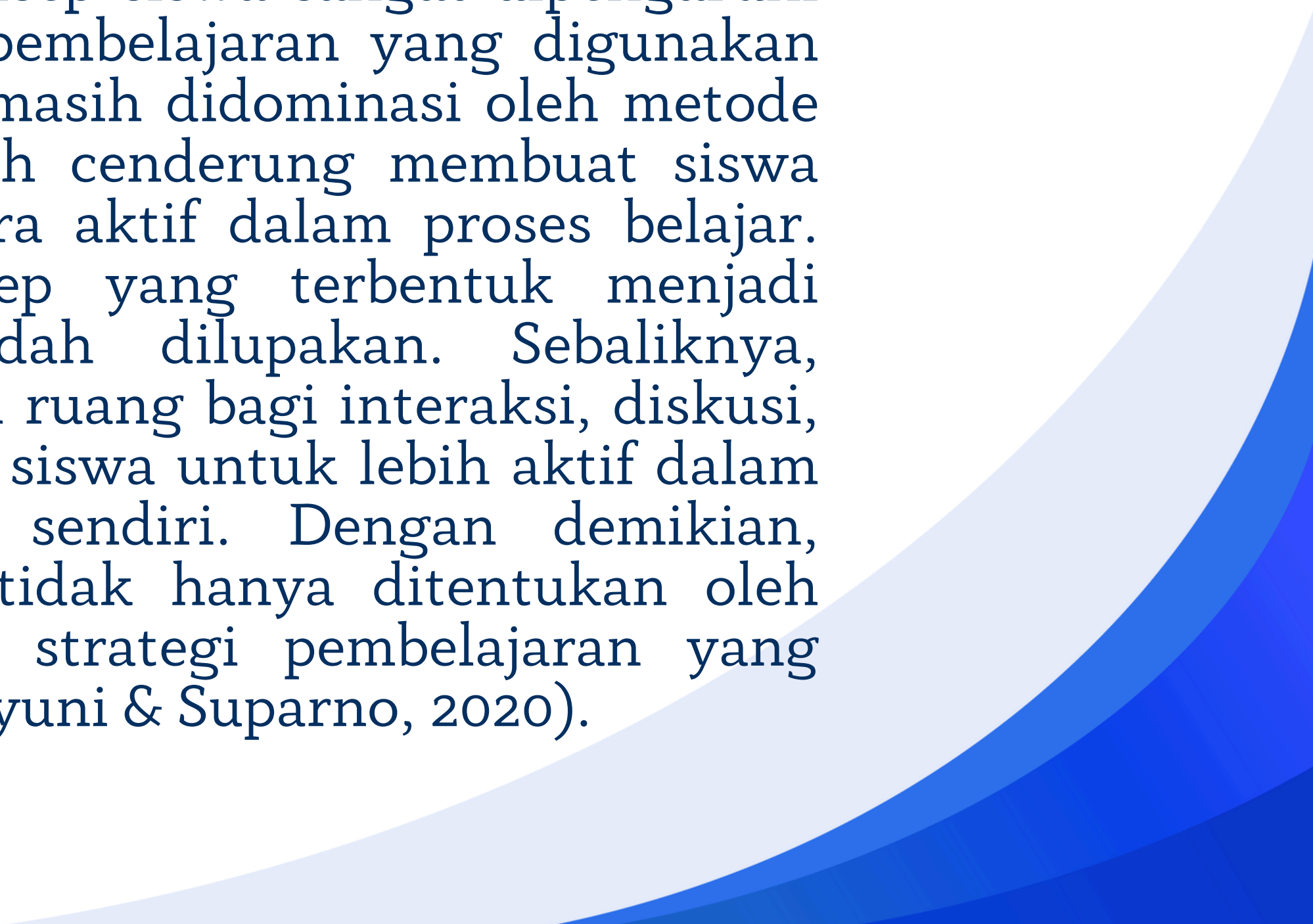




PEMAHAMAN SISWA TERHADAP KONSEP EKONOMI



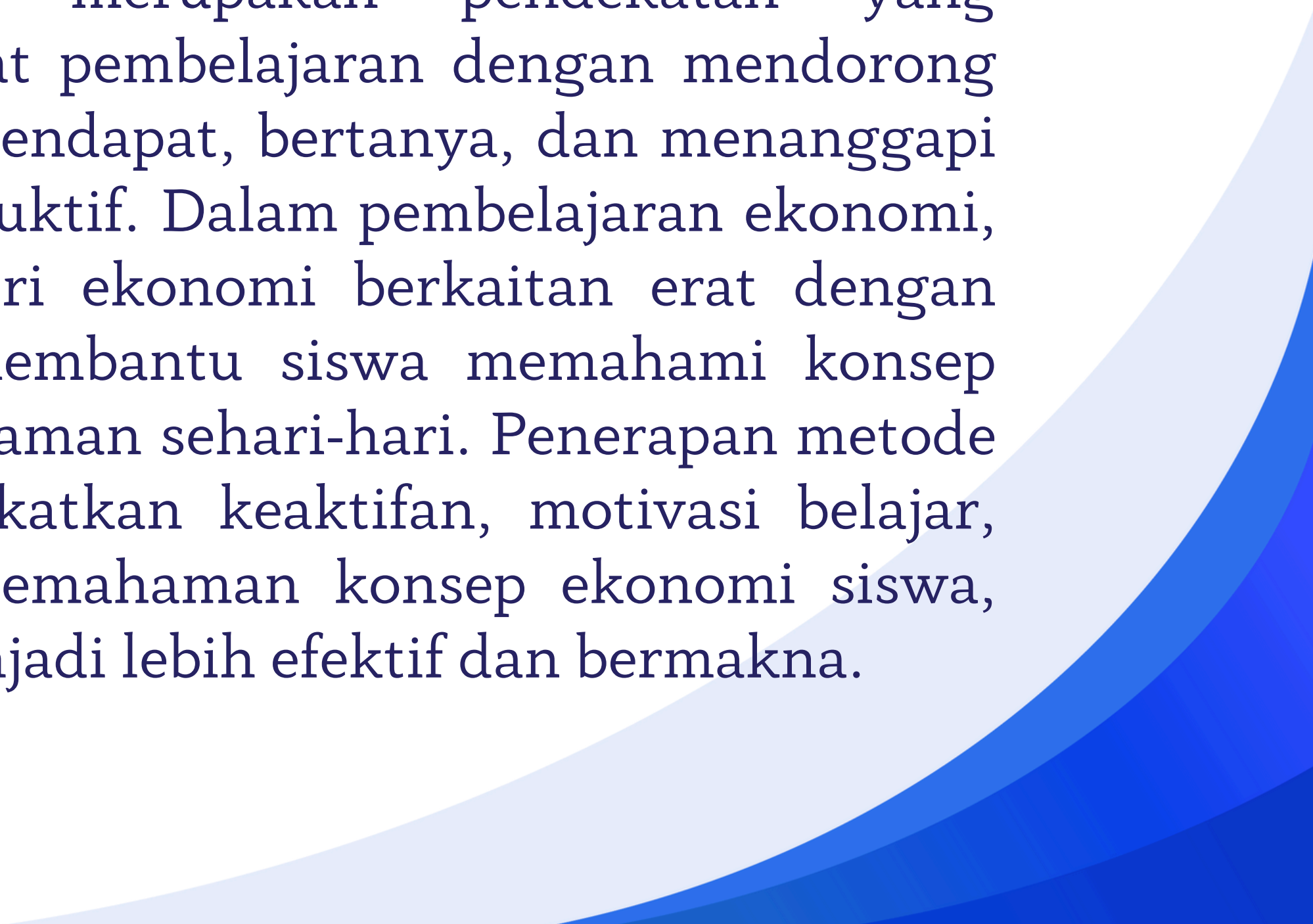
Hasil penelitian di bidang pendidikan ekonomi menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan bersifat satu arah cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar. Akibatnya, pemahaman konsep yang terbentuk menjadi kurang mendalam dan mudah dilupakan. Sebaliknya, pembelajaran yang memberikan ruang bagi interaksi, diskusi, serta eksplorasi ide mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri. Dengan demikian, pemahaman konsep ekonomi tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi juga oleh strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas (Wahyuni & Suparno, 2020).





METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI

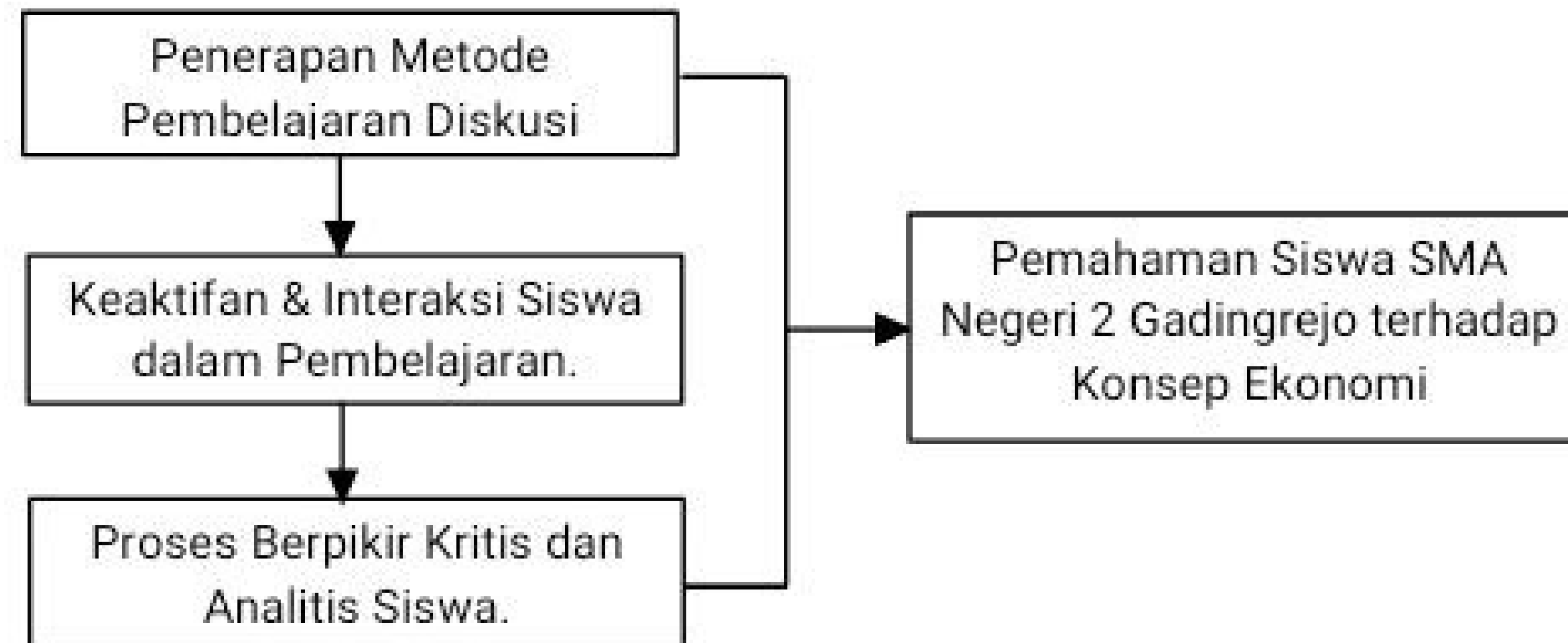
Metode pembelajaran diskusi merupakan pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan mendorong keaktifan dalam menyampaikan pendapat, bertanya, dan menanggapi gagasan secara kritis serta konstruktif. Dalam pembelajaran ekonomi, metode ini relevan karena materi ekonomi berkaitan erat dengan permasalahan nyata sehingga membantu siswa memahami konsep secara kontekstual melalui pengalaman sehari-hari. Penerapan metode diskusi terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, kemampuan komunikasi, serta pemahaman konsep ekonomi siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.



HUBUNGAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DENGAN PEMAHAMAN KONSEP EKONOMI

Hubungan antara metode pembelajaran diskusi dengan pemahaman konsep ekonomi didasarkan pada teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui interaksi dan pengalaman belajar. Melalui diskusi, siswa terlibat dalam proses bertukar ide, mengklarifikasi pemahaman, serta merefleksikan konsep ekonomi yang dipelajari sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam dan bermakna. Aktivitas diskusi juga melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis melalui perbedaan pendapat dan klarifikasi bersama. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi berpengaruh positif terhadap peningkatan keaktifan dan pemahaman konsep ekonomi siswa, sehingga metode ini dinilai efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA.

KERANGKA BERPIKIR



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka yang selanjutnya dianalisis secara statistik untuk memperoleh gambaran kondisi objek penelitian secara objektif. Sementara itu, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat, tanpa adanya perlakuan atau intervensi terhadap variabel penelitian. Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis maupun menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel. Fokus penelitian diarahkan pada upaya memperoleh gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran diskusi. Melalui pendekatan ini, kondisi pemahaman siswa dapat dipaparkan sesuai dengan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Gadingrejo. Populasi tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu siswa yang telah mendapatkan materi ekonomi melalui metode pembelajaran diskusi.

Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik sampling acak sederhana (random sampling) agar setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama menjadi responden. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Gadingrejo, Pringsewu, Lampung tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah sekitar 765 siswa. Tingkat kesalahan (error) yang digunakan sebesar 10%, dengan pertimbangan bahwa semakin besar tingkat signifikansi maka jumlah sampel yang dibutuhkan semakin kecil, sehingga penyesuaian dilakukan sesuai dengan keterbatasan dan kebutuhan penelitian.

DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi dan metode pembelajaran diskusi. Pemahaman konsep ekonomi adalah kemampuan siswa memahami, menjelaskan, serta menerapkan konsep ekonomi secara logis dan sistematis dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran diskusi merupakan metode yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui kegiatan bertukar pendapat dan pemecahan masalah bersama, dengan guru berperan sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Angket (Kuesioner)

Angket digunakan sebagai teknik utama dalam pengumpulan data untuk mengukur pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup yang berkaitan dengan indikator pemahaman konsep ekonomi, seperti kemampuan menjelaskan konsep, mengaitkan konsep dengan kehidupan sehari-hari, serta menerapkan konsep ekonomi dalam permasalahan sederhana.

- Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data pendukung mengenai pelaksanaan metode pembelajaran diskusi dalam pembelajaran ekonomi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya.



**TERIMA
KASIH**